

## ABSTRAK

Dian Rakhmawati, 110810250, Resiliensi pada Ibu yang Menderita Lupus, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2013.

xvii + 301 halaman, 3 lampiran

Penyakit lupus kini bukanlah hal baru lagi, namun sejauh ini masih cukup terdengar asing di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resiliensi ibu yang menderita lupus. Resiliensi dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengatasi dan mengatur keseimbangan antara resiko, stressful life event, serta faktor protektif yang dialami oleh ibu yang menderita lupus (Werner, 1989, dalam Kalil 2003).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Fokus penelitian ini adalah resiliensi pada ibu yang menderita lupus. Penelitian ini mengikutsertakan 4 subjek penelitian. Seluruh proses penelitian dilakukan di Kota Surabaya dan Sidoarjo. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis tematik dengan koding terhadap hasil transkrip wawancara yang telah dibuat verbatim dan catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi pada ibu yang menderita lupus dapat terjadi akibat adanya interaksi antara faktor yang mempengaruhi resiliensi, yaitu faktor resiko dan faktor protektif. Ibu yang menderita lupus mampu beradaptasi dengan lingkungan apabila faktor protektif mampu meminimalisir faktor resiko yang terjadi. Faktor protektif yang dimiliki dapat berasal dari faktor protektif internal dan faktor protektif eksternal. Faktor protektif internal berasal dari individu seperti kemampuan berfikir positif dan mampu mengubah emosi negatif menjadi emosi positif. Faktor protektif eksternal dapat berasal dari dukungan yang diberikan oleh keluarga, teman, komunitas dan ketersediaan fasilitas yang menunjang perbaikan kondisi kesehatan. Dukungan dari keluarga merupakan faktor yang terpenting karena dengan adanya dukungan yang diberikan oleh orang lain pada ibu yang menderita lupus dapat membantu penderita lupus menumbuhkan pikiran positif dalam dirinya.

Kata kunci: lupus, ibu, resiliensi

Daftar Pustaka, 30 (1995-2011)

## ABSTRACT

Dian Rakhmawati, 110810250, *Resilience of mothers with lupus, Undergraduated Thesis*, Faculty of Psychology Airlangga University, 2012.

xvii + 301 pages, 3 appendixes

*Lupus is not a new disease but not quite familiar in Indonesia. This study aims to examine the resilience of mothers with lupus. Resilience in this study was defined as an individual's ability to cope and manage the balance between risk, stressful life events, as well as protective factors experienced by mothers with SLE (Werner, 1989, in Kalil 2003).*

*This study used a qualitative approach with case study method. The focus of this study is the resilience of mothers with lupus. This study included 4 subjects. The whole process of the research is conducted in Surabaya and Sidoarjo. Data analysis technique used in this study is a thematic analysis from interviews verbatim transcript and field notes.*

*The study showed that resilience in mother with lupus can occur when there is interaction between the factors that influence resilience, the risk factors and protective factors. Mothers with lupus will be able to adapt to an environment if the protective factor could minimize the emerging risk factor. Protective factors can be derived from internal and external protective factors. Internal protective factors derived from individuals such as the ability to think positively and be able to transform negative emotions into positive emotions. External protective factors can be derived from the support provided by family, friends, community and the availability of facilities that support the improvement of health conditions. Family Support is the most important factor because with the supports given by others to them, mothers with SLE can help promoting positive thinking for themselves.*

*Keyword: lupus, mother, resilience*

*References, 30 (1995-2011)*